

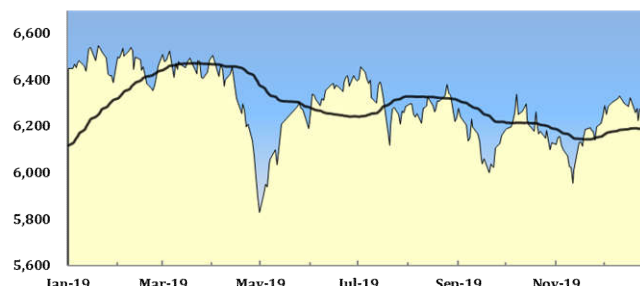
## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.04%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305).

## Today's Info

- ACES Siapkan Capex Rp 250 Miliar
- GGRM Siapkan Dana Rp 6 Triliun
- UCID Memiliki Sisa Dana IPO Rp 882 Miliar
- Penjualan Mobil Domestik ASII Turun 21.4%
- SHIP Raih Kontrak USD 256.17 Juta
- PTPP dan China Aluminium International Engineering Tekan Kontrak

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



### JSX DATA

|                           |         |         |            |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 6,765   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 7,408   | 6,265   | 6,305      |
| Frequency (Times)         | 482,873 | 6,245   | 6,325      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,256   | 6,220   | 6,350      |
| Foreign Net (Billion IDR) | -731.83 |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-    | Chg %  |
|-----------|-----------|--------|--------|
| IHSG      | 6,286.05  | 2.68   | 0.04%  |
| Nikkei    | 23,933.13 | 16.55  | 0.07%  |
| Hangseng  | 28,883.04 | 109.45 | 0.38%  |
| FTSE 100  | 7,609.81  | -32.99 | -0.43% |
| Xetra Dax | 13,429.43 | -2.87  | -0.02% |
| Dow Jones | 29,297.64 | 267.42 | 0.92%  |
| Nasdaq    | 9,357.13  | 98.44  | 1.06%  |
| S&P 500   | 3,316.81  | 27.52  | 0.84%  |

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY  | 28.15 | 3,841 |

### SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date   | Agenda |
|--------|--------|--------|
| PGAS   | 21 Jan | EGMS   |
| GIAA   | 22 Jan | EGMS   |
| KIAS   | 23 Jan | EGMS   |
| KOIJN  | 23 Jan | EGMS   |

### CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|--------|-----------|-----|
|--------|--------|-----------|-----|

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

### RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|-----|
|--------|-------------|-----|-----|

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

### KEY DATA

| Description                 | Last     | +/-    | Chg %  |
|-----------------------------|----------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 64.62    | 0.6    | 0.97%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 58.52    | 0.7    | 1.23%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1554.79  | 2.8    | 0.18%  |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 13700.00 | -540.0 | -3.79% |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 17622.00 | 214.0  | 1.23%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2968.00  | -62.0  | -2.05% |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 51.80    | -1.2   | -2.26% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 71.85    | -1.6   | -2.11% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 13643.00 | -52.0  | -0.38% |

### Reksadana

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,736.5  | 1.87%  | 14.03%  |
| MD Asset Mantap Plus      | 1,357.7  | 1.86%  | 9.77%   |
| MD ORI Dua                | 2,264.1  | 2.65%  | 16.95%  |
| MD Pendapatan Tetap       | 1,280.2  | 2.00%  | 16.99%  |
| MD Rido Tiga              | 2,548.2  | 2.26%  | 16.57%  |
| MD Stabil                 | 1,303.2  | 2.36%  | 10.68%  |
| ORI                       | 1,845.8  | 2.57%  | -23.72% |
| MA Greater Infrastructure | 1,210.2  | 2.25%  | -5.60%  |
| MA Maxima                 | 968.4    | 1.16%  | -5.43%  |
| MA Madania Syariah        | 1,023.8  | -0.37% | -0.23%  |
| MD Kombinasi              | 686.5    | 0.40%  | -13.69% |
| MA Multicash              | 1,539.8  | 0.56%  | 6.46%   |
| MD Kas                    | 1,649.1  | 0.61%  | 14.05%  |

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +0,04%.** IHSG ditutup menguat tipis +0.04% di posisi 6,286. Penguatan bursa saham ditopang sektor pertanian yang menguat 1,48% dan sektor perdagangan naik 1.09% serta saham KLBF dan SMGR yang masing-masing naik 5.38% dan 3.32%. Penguatan terjadi di tengah pergerakan variatif bursa di kawasan Asia. Bursa saham Asia berfluktuasi setelah penandatanganan resmi kesepakatan perdagangan AS-China pada hari Rabu lalu.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik (+0.92%), S&P 500 naik(+0.84%) dan Nasdaq Composite naik (+1.06%). Penguatan indeks utama AS didorong oleh kenaikan saham teknologi seperti saham Microsoft, sentiment positif dari data penjualan ritel AS yang naik +0.3% pada bulan Desember 2019, sesuai dengan ekspektasi, serta kinerja positif Morgan Stanley yang naik +6.6%.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305).** IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,286. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas MA 200, dan berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji support level 6,265. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,305. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### ACES Siapkan Capex Rp 250 Miliar

- PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp. 250 miliar.
- Capex yang berasal dari kas internal ini akan digunakan ACES untuk membuka gerai baru. Tahun ini, perseroan berencana membuka 10 gerai-15 gerai baru. Ace Hardware memiliki total 197 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Perseroan masih optimistis pasar penjualan ritel khususnya perkakas rumah tangga masih prospektif. Daya beli konsumen yang baik serta kondisi makroekonomi yang stabil dan kondusif menjadi katalis positif bagi ACES.
- ACES menargetkan pendapatan tahun ini setidaknya bisa tumbuh 8%-9% secara year-on-year. Guna mendorong penjualan, ACES telah menyiapkan strategi, diantaranya menyediakan produk yang menarik dan tema pemasaran yang variatif setiap bulannya
- Hingga kuartal III-2019, ACES membukukan penjualan bersih Rp. 5.86 triliun atau naik 15.35% secara year on year (yoy) dari sebelumnya Rp. 5.08 triliun.
- Laba periode berjalan naik 4.2% yoy menjadi Rp 727.16 miliar dari sebelumnya hanya Rp 697.37 miliar. (Sumber: kontan.co.id)

### GGRM Siapkan Dana Rp 6 Triliun

- Anak usaha PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yakni PT Surya Dhoho Investama (PT SDI) akan membangun Bandara Kediri pada tahun ini. Perusahaan ini pun membutuhkan dana sekitar Rp 6 triliun untuk membangun bandara.
- Dana sebesar Rp. 3 triliun dibutuhkan untuk pembebasan tanah dan Rp. 3 triliun untuk pembangunan bandara.
- Untuk kebutuhan bandara ini, GGRM menyiapkan lahan sekitar 372 hektare. Sejauh ini 98% lahan sudah berhasil dibebaskan.
- Gudang Garam menargetkan Bandara Kediri ini akan menjadi bandara internasional lantaran memiliki landasan pacu sebesar 3,300 meter.
- Groundbreaking Bandara Kediri akan dimulai pada pertengahan April 2020. Diperkirakan pembangunan akan rampung dalam waktu setelah 2.5 tahun. Perseroan berharap diberikan konsesi selama 50 tahun dan bisa diperpanjang.
- Kapasitas penumpang akan ditingkatkan secara bertahap selama 3 tahap. Tahap pertama, kapasitas penumpang akan mencapai 1.5 juta. (Sumber: kontan.co.id)

### UCID Memiliki Sisa Dana IPO Rp. 882 Miliar

- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (UCID) telah merealisasikan sebesar 24% dari dana hasil penawaran umum perdana untuk membayar utang kepada Unicharm Corporation senilai Rp. 274.97 miliar. UCID masih memiliki sisa dana IPO senilai Rp882 miliar.
- Dalam initial public offering (IPO) pada 20 Desember 2019, UCID mengumpulkan dana segar total senilai Rp. 1.24 triliun.
- Rencananya, 65% di antaranya atau senilai Rp. 752 miliar akan digunakan untuk belanja modal. Selain itu, 20% untuk membayar utang senilai Rp. 231 miliar dan 15% sisanya untuk modal kerja senilai Rp. 173.5 miliar.
- Mayoritas belanja modal UCID dialokasikan untuk ekspansi perseroan berupa penambahan line produksi, terutama di segmen produk pembalut wanita dan popok dewasa. (Sumber: bisnis.com)

## Today's Info

### Penjualan Mobil Domestik ASII Turun 21.4%

- Gabungan Industri kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil ASII 2019 mengalami penurunan secara tahunan (yoy).
- Jumlah penjualan mobil domestik tercatat sebanyak 1.03 juta dan penjualan mobil low cost green car (LCGC) tercatat 217,454. Jumlah penjualan mobil domestik turun 10.43% yoy dari 1.15 juta di tahun 2018. Jumlah penjualan mobil LCGC turun 6.5% yoy dari 232,565.
- Dari jumlah penjualan tersebut, ASII masih menguasai pasar sebanyak 52%, naik dari tahun 2018 yang hanya 51%. Sedangkan produk LCGC milik Astra hanya menguasai 71% pasar, turun dari tahun lalu yang mencapai 73%.
- Tahun 2019, Astra berhasil menjual sebanyak 536,402 unit dan 154.022 unit mobil LCGC. Sedangkan tahun 2018, Astra berhasil menjual 582,446 unit dan 170,935 unit mobil LCGC.
- Pada 2019, penjualan terbesar Astra berasal dari merek Toyota yang mencapai 333,222 unit. Meski jumlah tersebut turun dari jumlah penjualan tahun lalu yang mencapai 353,471 unit. (Sumber: kon-tan.co.id)

### SHIP Raih Kontrak USD 256.17 Juta

- PT Sillo Maritime Perdana Tbk. (SHIP) melalui anak usahanya, PT Suasa Benua Sukses mengantongi kontrak senilai USD 265.17 juta.
- PT Suasa Benua Sukses dan Petrochina International Jabung Ltd. menekan amandemen No.5 atas kontrak No.PCJ-1294-CA terkait dengan Rental LPG FSO. Penandatanganan amandemen itu dilakukan
- Nilai kontrak semula USD 126.36 juta menjadi USD 256.17 juta dengan jangka waktu kontrak hingga 26 Februari 2023.
- Dampak kejadian tersebut ialah perseroan memperoleh sumber pendapatan baru dan meningkatkan pendapatan secara jangka panjang.
- Pada perkembangan berbeda, SHIP menambah armada baru dengan membeli satu unit kapal motor yang bernama Bernadette L. Pembelian tersebut merupakan tindak lanjut dari kontrak perseroan dengan PT Indo Laju Selaras. Adapun, nilai kontraknya senilai Rp. 12 miliar. (Sumber: bisnis.com)

### PTPP dan China Aluminium International Engineering Tekan Kontrak

- PT PP (Persero) Tbk. telah melakukan penandatanganan kontrak pembangunan smelter grade alumina refinery bersama China Aluminium International Engineering Corporation Ltd.
- Proyek pembangunan smelter grade alumina refinery yang berkapasitas 1 Juta TPA merupakan milik PT Borneo Alumina Indonesia, yang merupakan perusahaan patungan milik PT Inalum dan PT Aneka Tambang Tbk
- Perseroan bekerja sama dengan China Aluminium International Engineering Corporation Ltd. (Chalieco), berperan sebagai kontraktor yang juga akan bertanggung jawab dalam penyelesaian proyek.
- Konsorsium Chalieco dan PTPP optimistis dapat menyelesaikan proyek tersebut selama 31 (tiga puluh satu) bulan. Dengan adanya smelter grade alumina refinery ini, perseroan menambah portofolio pekerjaan di bidang pemurnian atau smelter.
- Proyek pembangunan ini menelan investasi dengan potensi nilai total mencapai USD 850 juta dan pabrik pemurnian ini ditargetkan akan dapat beroperasi pada 2022 dan akan memproduksi satu juta ton aluminium setiap tahun.
- Dengan demikian, hal tersebut akan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor bahan baku sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi komoditas tambang Indonesia. (Sumber: bisnis.com)

## Research Division

|                 |                                                       |                                  |                  |       |
|-----------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene    | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen           | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Edo Ardiansyah  | Property, Trade, Basic Industry                       | edo.ardiansyah@megasekuritas.id  | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Hendry Kuswari       | Head of Sales, Trading & Dealing | hendry@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Sales Division

|                       |                        |                                  |                  |       |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Rachmadian Iskandar Z | Corporate Equity Sales | rachmadian@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62402 |
| Ratna Wijayanti       | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Reza Mahendra         | Corporate Equity Sales | reza.mahendra@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62409 |

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

## PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.